

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan tingkat signifikansi 5%, status perkawinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas kebahagiaan individu. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan individu untuk bahagia jika ia menikah akan naik sebesar 0,0599 poin.
2. Dengan tingkat signifikansi 5%, status pekerjaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas kebahagiaan individu. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan individu untuk bahagia jika ia telah bekerja akan naik sebesar 0,0139 poin.
3. Dengan tingkat signifikansi 5%, tingkat pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas kebahagiaan individu. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan individu untuk bahagia jika ia memiliki pendapatan akan naik sebesar 0,0167 poin.

4. Dengan tingkat signifikansi 5%, jenis kelamin berpengaruh signifikan dan negatif terhadap probabilitas kebahagiaan individu. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan individu untuk bahagia bagi laki-laki akan turun sebesar 0,0150 poin.
5. Kategori wilayah tidak berpengaruh terhadap kebahagiaan individu dalam rumah tangga IFLS 2014 pada tingkat signifikansi 5%.
6. Dengan tingkat signifikansi 5%, pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas kebahagiaan individu. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan individu untuk bahagia jika ia menempuh pendidikan lebih lama akan naik sebesar 0,0089 poin.
7. Variabel riwayat penyakit berpengaruh signifikan dan negatif pada tingkat signifikansi 5% terhadap probabilitas kebahagiaan individu. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan individu untuk bahagia jika ia memiliki riwayat penyakit akan turun sebesar 0,0233 poin.
8. Dengan tingkat signifikansi 5%, tingkat religiusitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas kebahagiaan individu. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan individu untuk bahagia jika ia religius akan naik sebesar 0,0246 poin.
9. Dengan tingkat signifikansi 5%, pertemuan rutin keagamaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas kebahagiaan individu. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan individu untuk bahagia jika ia sering menghadiri pengajian/ceramah akan naik sebesar 0,0045 poin.

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai terbesar probabilitas individu untuk bahagia terletak pada status perkawinan, maka bagi individu yang telah siap secara finansial dan mental disarankan untuk menikah, karena dalam hadist riwayat Al Baihaqi dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda “Jika seseorang menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya. Karenanya, bertakwalah pada Allah pada separuh yang lainnya”. Jelas dalam hadist shahih ini, dalam agama islam pun dianjurkan menikah untuk menyempurnakan separuh agama. Namun, di era sekarang yang begitu dinamis, perlu edukasi yang baik dan tepat terhadap ilmu-ilmu dan persiapan dalam melakukan pernikahan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan dan positif, pendidikan yang tinggi akan memberi kesempatan bagi individu untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik sehingga individu mampu meningkatkan pendapatannya, hal tersebut dapat meningkatkan kebahagiaan individu. Oleh karena itu, pemerintah disarankan untuk selalu melakukan perbaikan dan peningkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas dan pertemuan rutin keagamaan menunjukkan hasil yang signifikan dan positif dalam mempengaruhi kebahagiaan seseorang. Menurut Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

اللّٰهُ يَرْفَعُ أَنْشُرُؤْ وَأَفَانَشُرُؤْ وَإِدَاقِيلُ لَكُمْ اللّٰهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجَالِسِ فِي تَفَسَّحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ أُيْهَآ يَا خَيْرُ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللّٰهُ دَرَجَتِ الْعِلْمِ أَوْثُو وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat.”

Ayat tersebut mengajarkan kepada umat Islam dan non Islam agar menuntut ilmu yang merupakan perintah langsung dari Allah. karena orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah beberapa derajat, terutama menuntut ilmu dari majelis, ceramah, maupun pengajian. Maka dari itu disarankan bagi individu untuk meluangkan waktunya menghadiri pertemuan rutin keagamaan seperti ceramah atau pengajian yang nantinya diharapkan bisa meningkatkan tingkat religiusitas seseorang.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data *cross section* di mana hanya menggunakan data IFLS-5 tahun 2014 saja. Diperlukan kajian selanjutnya mengenai kebahagiaan individu rumah tangga di Indonesia antar gelombang, atau menggunakan data panel agar dapat membandingkan perkembangan dengan tahun sebelumnya.

2. Penelitian ini terbatas pada variabel sosio-ekonomi dan spiritual saja, sehingga masih perlu dikaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi kebahagiaan individu rumah tangga di Indonesia.